

seperti : café, restoran, dan tempat penginapan untuk menyebarkan media promosi seperti brosur, *pamphlet*, *liftet*, cd sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan promosi wisata yang ada di Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Menambah atraksi wisata alam seperti *outbound*, *camping ground*, *garden*, tempat permainan, *camping ground*, dan lainnya karena potensi disekitar objek wisata Pantai Gumumae yang sangat melimpah akan alam dan bernilai tinggi yang bisa menarik minat wisatawan.
3. Pihak pengelola sebaiknya membuat regulasi dan menambah berbagai fasilitas yang menunjang pasca penerapan *new normal* seperti : dibuatkan fasilitas tambahan untuk mencuci tangan, menjaga kebersihan dari toilet, melakukan pengecekan suhu dengan menggunakan *thermogun* dan memberlakukan wajib masker bagi setiap pengunjung yang datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anies, (2020). COVID – 19 : Seluk Beluk Corona Virus, Yogyakarta :  
ARRUZZ MEDIA.
- Azwar, Saifuddin (2015). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pinter
- Andreo, dkk (2019). Strategi Pengelolaan Pariwisata Pinus Lahendong Di  
Kota Tomohon. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 8 Nomor 1  
(2019) : 87 – 97.
- Damiasih dan Ria, (2017). Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata Di  
Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Yogyakarta : Jurnal  
Kepariwisata Stipram, Volume 11, Nomor 3 (2017) : 25 – 42.
- Kiswantoro, Amin (2016). Analisa Kesadaran Wisata Masyarakat Desa Wisata  
Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Terhadap Minat  
Kunjung Wisatawan. Yogyakarta : Jurnal Kepariwisata Stipram,  
Volume 10, Nomor 2 (2016) : 1 – 6.
- Lumenta, dkk (2019). Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pulisan Di Desa  
Pulisan Kecamatan Likupang Timur Minahasa Utara. Jurnal Ilmu  
Pemerintahan, Volume 3 Nomor 3 (2019) : 1 – 10.
- Marysya, dkk (2018). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan  
Wisata Berbasis Potensi Desa Di Kampung Wisata Situ Gede Bogor.  
Jurnal Sains Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat, Volume 2  
Nomor 1 (2018) : 59 – 70.